



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN**

Tahun Sidang : 2014 – 2015
Masa Persidangan : IV
Jenis Rapat : *Courtesy Call*
Sifat Rapat : Terbuka
Hari/Tanggal : Rabu, 25 Maret 2015
Waktu : 14.00 s.d. selesai
Tempat : Ruang Tamu Pimpinan BKSAP, Gedung Nusantara III Lantai 4
Acara : 1. Pembicaraan persahabatan Delegasi OECD dengan Ketua
BKSAP DPR RI, Dr. Hj. Nurhayati Ali Assegaf, M.Si.
2. Lain – lain

Ketua Rapat : Ketua BKSAP DPR RI
Dr. Hj. Nurhayati Ali Assegaf, M.Si. F PD

Sekretaris Rapat : Kabag Set. KSB, Drs. Robert Juheng Purba

Delegasi OECD : Ms. Tatyana TEPLOVA

KESIMPULAN / KEPUTUSAN

I. Pendahuluan

Rapat dibuka oleh Ketua BKSAP DPR RI, Dr. Hj. Nurhayati Ali Assegaf, M.Si. pada pukul 14.00 WIB.

II. Kesimpulan / Keputusan

- 1) OECD menyampaikan pandangannya mengenai kerjasama dalam menyukseskan program-program OECD ke depan dengan negara-negara di Asia Tenggara akan lebih mudah apabila pintu masuknya melalui Indonesia. OECD juga akan berkolaborasi dengan UNDP dalam menjalankan program kerjasama tersebut.
- 2) OECD mengapresiasi penyelenggaraan seminar dalam memperingati Womens Day yang diseleggarakan oleh DPR RI. Terkait tema acara tersebut OECD sangat tertarik untuk dapat mengidentifikasi tantangan dan peluang bagi pemberdayaan perempuan di Indonesia. Menurut OECD kemandirian finansial adalah salah satu masalah utama yang memungkinkan keterlibatan perempuan dalam politik.
- 3) OECD menyampaikan akan terus meningkatkan jaringannya untuk mengkampanyekan peranan perempuan di bidang politik termasuk parlemen, karena saat ini para wanita masih kesulitan dalam hal mencari sponsor politik dan pendanaan kampanye. Berkaitan dengan pernyataan tersebut Ketua BKSAP yang juga sebagai Anggota Fraksi Demokrat DPR RI selalu mendorong dan mendukung perempuan lainnya untuk menduduki kursi politik baik dalam eksekutif maupun legislatif, walaupun dalam dunia politik persaingannya sangat keras.
- 4) Ketua BKSAP menanyakan bagaimana OECD memberikan bantuan sehubungan dengan pentingnya peningkatan kapasitas politisi perempuan. Dalam hal ini OECD menjelaskan akan melakukan penelitian terlebih dahulu tentang keterlibatan perempuan dalam politik di Indonesia, hal tersebut dimaksudkan agar OECD dapat menginfentarisir permasalahan yang ada. Menanggapi hal tersebut, Ketua BKSAP menawarkan kepada OECD untuk mengambil pemilihannya yaitu Kabupaten Malang, Jawa Timur sebagai subjek penelitian OECD. Di Kabupaten Malang selama periode 2009 – 2014, perwakilan perempuan di parlemen hanya mencapai 30%. Oleh karena itu Ketua BKSAP, Dr. Nurhayati Ali Assegaf, M.Si. sangat mendorong politisi perempuan untuk bersaing untuk posisi yang lebih tinggi / strategis dalam partai politik.

- 5) Ketua BKSAP menyampaikan bahwa perempuan Indonesia sangat ingin melakukan sesuatu, tetapi mereka tidak tahu bagaimana untuk mewujudkan aspirasi mereka dan mereka tidak tahu bagaimana memanfaatkan keterampilan mereka. Oleh karena itu Ketua BKSAP, Dr. Nurhayati Ali Assegaf, M.Si. membantu perempuan di Kabupaten Malang untuk memulai bisnis mereka sendiri. Dr. Nurhayati Ali Assegaf, M.Si. juga telah menyediakan mesin jahit dan modal (dana) untuk para perempuan di Kabupaten Malang yang ingin maju. Dalam program ini, pemasaran merupakan tantangan terbesar, karena mereka tidak tahu bagaimana memasarkan produk mereka. Dr. Nurhayati Ali Assegaf, M.Si. juga mendorong kemudahan bagi perempuan untuk mendapatkan akses terhadap pendanaan dan kredit mikro.
- 6) Delegasi OECD menyampaikan disinilah keberadaan dari peran organisasi juga sangat penting, organisasi dapat membantu peran perempuan dalam menjalankan bisnis atau usahanya serta perempuan juga harus terlibat dalam proses pengambilan keputusan. Dalam hal ini OECD juga menjelaskan program yang telah dilaksanakan di Timur Tengah yaitu mengenai Perempuan dan Pemerintah. Dalam melaksanakan programnya, OECD melakukan sejumlah lokakarya untuk anggota parlemen, dan pihak parlemen menyetujui upaya pengembangan kapasitas khususnya untuk perempuan. Ketua BKSAP juga menyambut baik program yang telah dijalankan oleh OECD dan akan senang untuk terlibat dalam lokakarya sebagai orang pembicara/narasumber.
- 7) Ketua BKSAP menyampaikan sebagai salah seorang Anggota Parlemen dari Fraksi Demokrat adalah tantangan utama terhadap konstituen adalah bagaimana kita bisa mendekati perempuan dan mengubah perspektif mereka terhadap politik dan mendorong mereka untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat.
- 8) Delegasi OECD mendukung upaya yang telah dilakukan oleh Dr. Nurhayati Ali Assegaf, M.Si. dalam upaya pemberdayaan perempuan di Indonesia. OECD juga meminta bantuan Dr. Nurhayati Ali Assegaf, M.Si. dalam membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut tentang keterlibatan perempuan dalam kehidupan publik di Kabupaten Malang.

- 9) Ketua BKSAP menyoroti bahwa di dalam lingkungan regional/internasional, pertemuan antar-parlemen harus ditindaklanjuti dengan jaringan yang terkait. Pertemuan antara pejabat tinggi saat ini masih didominasi oleh laki-laki.
- 10) Ketua BKSAP menyampaikan akan senang apabila menerima publikasi bulanan OECD. Pemberdayaan perempuan juga harus dipromosikan dalam bentuk publikasi, oleh karena itu untuk mendukung pemberdayaan perempuan, kaum perempuan harus lebih banyak terlibat dalam organisasi yang berbeda, karena sedikitnya peranan perempuan dalam organisasi dapat menunjukkan kepada dunia bahwa kaum perempuan mampu disejajarkan dengan kaum pria dalam bidang ekonomi, politik dan lain-lain. Delegasi OECD menyampaikan bahwa organisasinya memiliki sejumlah mekanisme untuk mendukung anggotanya dan negara-negara mitra dalam pembangunan sosial dan ekonomi, termasuk melalui dialog kebijakan.
- 11) Ketua BKSAP mengusulkan pembentukan Forum Parlemen Global untuk Ekonomi dan Pembangunan dan ingin memperkuat kerja sama dengan OECD. Apabila forum tersebut dapat terwujud, Indonesia bersedia menjadi tuan rumah kantor pusat di Jakarta.
- 12) Delegasi OECD menyampaikan akan mempromosikan prestasi Dr. Nurhayati Ali Assegaf, M.Si. dalam bidang pemberdayaan perempuan di wilayah Kabupaten Malang melalui publikasi bulanan OECD.
- 13) Ketua BKSAP menyampaikan sangat menghargai karya-karya OECD dalam penelitian dan analisis. OECD diharapkan dapat membangun pengetahuan untuk Indonesia.

III. Penutup

Rapat ditutup pada pukul 15.00 WIB

a.n. KETUA RAPAT
SEKRETARIS RAPAT,



Drs. Robert Juheng Purba
NIP. 19620703 199203 1 002